



**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LUMBUNG KABUPATEN CIAMIS  
TAHUN 2017**

**TESIS**

**Disusun Oleh:  
SRI UTAMI ASMARANI  
2015970035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
2017**



**ANALISIS FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN  
BAYI BERAT LAHIR RENDAH DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS LUMBUNGKABUPATEN CIAMIS  
TAHUN 2017**

**TESIS**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Studi Strata Dua (S2)  
Magister Kesehatan Masyarakat**

**Disusun Oleh:  
SRI UTAMI ASMARANI  
2015970035**

**PROGRAM STUDI MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA**

**2017**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS KDOKTERAN DAN KESEHATAN  
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT**

**Sri Utami Asmarani**

**Associated Factors Analysis of Low Birth Weight Infants  
in Public Health Center of Ciamis District 2017**

**ABSTRACT**

Low Birth Weight (LBW) is a baby who was born with a weight less than 2500 grams. The percentage of LBW in Indonesia is 10.2%, in West Java was 10.8%. The purpose of this research is to determine the factors associated with the occurrence of LBW in the Work Area Public Health Center of Lumbung, Ciamis District in 2017.

The research type is quantitative by cross sectional design. The data were collected primary data and secondary data. The population of the study were all mothers who have babies in public health center of Lumbung and 165 samples by this hypothesis test of two populations. Data analysis was done by multivariate analysis with multiple logistic regression.

The results showed that mothers who gave birth to LBW is 27.9%. Factors related to LBW incidence are age, occupation, education, parity, birth spacing, anemia status of first trimester, anemia status of third trimester, chronic energy deficiency (CED), height, weight gain before and during pregnancy, pregnancy examination (K4) (p value <0.05). The dominant variable is CED, occupation, education, anemia status of third trimester and age. Once controlled by height, K4, parity, weight gain before and during pregnancy, birth spacing, and status of trimester 1, CED is the most dominant variable (OR = 59.1).

By this research, the researcher suggest to health workers, especially midwives who work in the work area of public health center of Lumbung to increase the extension program related to LBW and monitor upper arm circumference when the mother checks for thr first time their pregnancy, so it can be known early on the abnormalities related to nutritional status and effort of the prevention.

Keywords: LBW, Chronic Energy Deficiency (CED), Anemia

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA  
FAKULTAS KDOKTERAN DAN KESEHATAN  
MAGISTER KESEHATAN MASYARAKAT**

**Sri Utami Asmarani**

**Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Bayi Berat Lahir  
Rendah di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Ciamis Tahun 2017**

**ABSTRAK**

Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram. Persentase BBLR di Indonesia sebesar 10,2%, di Jawa Barat yaitu 10,8%. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbung Kabupaten Ciamis tahun 2017.

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Populasi pada penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki bayi di Wilayah Kerja Puskesmas Lumbung dan sampel sebanyak 165 orang dengan uji hipotesis dua populasi. Analisis data dilakukan secara analisis multivariat dengan regresi logistik ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu yang melahirkan BBLR sebesar 27,9%. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian BBLR adalah umur, pekerjaan, pendidikan, paritas, jarak kelahiran, status anemia trimester 1, status anemia trimester 3, kekurangan energi kronik (KEK), tinggi badan, kenaikan berat badan sebelum dan selama hamil, kunjungan ulang pemeriksaan kehamilan (K4) ( $p$  value  $<0,05$ ). Variabel dominan adalah KEK, pekerjaan, pendidikan, status anemia trimester 3 dan umur. Setelah di kontrol oleh tinggi badan, K4, paritas, kenaikan berat badan sebelum dan selama hamil, jarak kelahiran, dan status anemia trimester 1, KEK merupakan variabel paling dominan (OR = 59,1).

Saran penelitian ini adalah petugas kesehatan terutama bidan yang bertugas di wilayah kerja Puskesmas Lumbung untuk lebih meningkatkan program penyuluhan terkait BBLR dan melakukan pemantauan LILA pada saat pertama kali ibu memeriksakan kehamilannya, sehingga dapat diketahui secara dini kelainan-kelainan yang berkaitan dengan status gizi dan upaya penanggulangannya.

Kata Kunci : BBLR, Kekurangan Energi Kronik (KEK), Anemia